

**PREVALENSI, KESADARAN, TERAPI, DAN PENGENDALIAN  
TEKANAN DARAH RESPONDEN HIPERTENSI DI DESA  
WEDOMARTANI, SLEMAN, YOGYAKARTA (KAJIAN FAKTOR  
GAYA HIDUP SEHAT)**

**Monica Oktavia**

**118114118**

**INTISARI**

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah secara persisten. Hipertensi bisa didefinisikan jika tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg. Hipertensi merupakan *silent killer* penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis, dimana proporsi kematiannya mencapai 6,7% dari populasi kematian pada semua usia di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi (1) proporsi prevalensi, kesadaran, terapi, dan pengendalian tekanan darah responden terhadap hipertensi; (2) perbedaan prevalensi, kesadaran, terapi hipertensi, dan pengendalian tekanan darah responden terhadap faktor gaya hidup sehat.

Penelitian ini dilakukan di Desa Wedomartani, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah observasional bentuk survei farmakoepidemiologi dengan rancangan *cross sectional*. Kriteria responden pada penelitian yaitu memiliki usia lebih dari 40 tahun. Responden penelitian sebanyak 255 orang. Penelitian yang digunakan berdasarkan teori *rules of halves* yaitu hanya seperdelapan orang yang melakukan terapi dan kontrol dari keseluruhan orang mengalami hipertensi. Prevalensi hipertensi di Desa Wedomartani adalah 119 orang (46,67%), yang sadar hipertensi sebanyak 91 orang (35,69%), yang melakukan terapi hipertensi sebanyak 68 orang (26,67%), dan yang memiliki tekanan darah terkendali sebanyak 10 orang (3,29%). Hasil tekanan darah sistolik dan diastolik responden adalah  $138,44 \pm 25,16$  mmHg dan  $81,73 \pm 12,02$  mmHg. Faktor gaya hidup sehat pada penelitian ini adalah tidak merokok, tidak konsumsi alkohol, mengatur pola makan, dan melakukan aktivitas fisik tetapi pada penelitian ini tidak ada perbedaan antara prevalensi, kesadaran, terapi, dan pengendalian tekanan darah responden hipertensi di Desa Wedomartani terhadap faktor gaya hidup sehat.

**Kata kunci :** Hipertensi, Prevalensi Hipertensi, Kesadaran, Terapi, Faktor Gaya Hidup Sehat Hipertensi

## ABSTRACT

Hypertension is a persistent increase in blood pressure. Hypertension can be defined if the systolic blood pressure  $\geq 140$  mmHg and diastolic blood pressure  $\geq$  or 90 mmHg. Hypertension is a silent killer and third leading cause of death after stroke and tuberculosis, where the proportion of his death reached 6.7% of the population in all age death in Indonesia. The purpose of this study was to evaluate (1) the proportion of prevalence, awareness, treatment, and control of blood pressure for hypertension respondents; (2) the influence of health lifestyle factors on the prevalence, awareness, and treatment of hypertension, and blood pressure control respondents.

This research was conducted in *Desa Wedomartani*, Sleman, Yogyakarta. This research is a Pharmacoepidemiology survey with cross sectional design. Criteria respondents in the research that has more than 40 years of age. The research is based on the theory of rules of the halves is only one eighth of the person doing therapy and control of the whole people have hypertension. The respondents were 255 people. The prevalence of hypertension in *Desa Wedomartani* were 119 people (46,67%), who are aware of hypertension were 91 people (35,69%), which perform the therapy of hypertension were 68 people (26,67%), and who had blood pressure under control were 10 people (3,92%). The results of systolic and diastolic blood pressure are  $138,44 \pm 25,16$  mmHg and  $81,73 \pm 12,02$  mmHg. Health lifestyle factors in this study is no smoking, no alcohol consumption, diet, and physical activity but in this research there was no different between prevalence, awareness, treatment, and control of blood pressure in hypertensive respondents in *Desa Wedomartani* with health lifestyle factors.

**Keywords:** Hypertension, Hypertension Prevalence, Awareness, Treatment, Health Lifestyle Factors Hypertension